

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Terdapat beberapa macam dalam metode penelitian yang dapat dilihat dari tujuan penelitian dan tingkat kealamiah tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode berdasarkan kealamiah tempat penelitian (Sugiyono, 2019: 126). Menurut Suharsimi dalam Asep Saeful Hamdi & Baharudin (2014: 2-3) mengemukakan metode penelitian adalah bentuk persiapan peneliti dengan cara berfikir secara sistematis dalam menyusun penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 126-127) metode eksperimen adalah penelitian yang memiliki sifat validasi atau menguji dari suatu perlakuan untuk mencari pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang nyata dengan pengolahan data melalui statistika. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini berupa pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap keaktifan belajar siswa. Sesuai dengan penjelasan metode

eksperimen menurut Nana Syaodih dalam Asep Saeful Hamdi & Baharudin (2014: 7) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni dalam pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen bersifat menguji pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga membutuhkan pengukuran dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah teruji.

Metode eksperimen terdapat berbagai macam jenis dan desain, dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen jenis *Quasi-Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pemilihan jenis metode eksperimen sesuai dengan penjelasan menurut Asep Saeful Hamdi & Baharudin (2014: 8) bahwa penelitian yang bertujuan untuk melihat perubahan pada variabel terikat akibat dari variabel bebas itu harus dikontrol. Pengontrolan dengan mengambil sampel kelas kontrol yang memiliki kesamaan karakteristik permasalahan. Quasi-Eksperimen adalah bentuk penelitian eksperimen yang memiliki dua kelompok untuk diuji yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* adalah salah satu desain yang memberikan pretest sebelum dilakukan perlakuan, kemudian posttest sesudah dilakukan perlakuan pada setiap kelompok. (Sugiyono, 2019: 136-138).

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 74-75). Berdasarkan pengertian variabel penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu tentang pengaruh model

pembelajaran *teams games turnamen* (TGT) berbantuan media *Question-Answer Card* terhadap keaktifan belajar siswa yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independent atau variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

b. Variabel dependen

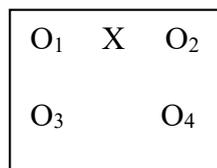
Variabel dependen atau variable kontrol (Y) dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode Quasi-eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, pemilihan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest dan posttest. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretes dan postes dari kedua kelompok apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. (Sugiyono, 2019: 136-138)

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantuan media *Question-Answer Card*, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran

yang sudah biasa digunakan oleh guru pada mata pelajaran sejarah peminatan. Desain penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk dilihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas eksperimen

X : *Treatment*/perlakuan

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelas kontrol

#### **4.4 Populasi dan Sampel**

##### **4.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2019: 146). Sedangkan menurut Asep Saeful Hamdi & Baharudin (2014: 8) populasi adalah sekelompok elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan target secara general untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 205 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	32
3	XI IPS 3	30
4	XI IPS 4	36
5	XI IPS 5	35
6	XI IPS 6	34
Jumlah		205

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 7 Tasikmalaya

#### 4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh sebuah populasi. Peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi jika populasi penelitian adalah populasi yang besar. Makadari itu, sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representative atau mewakili (Sugiyono, 2019: 146-147). Dalam menentukan sampel terdapat teknik yang harus dilakukan oleh peneliti yang disebut dengan teknik sampling. Terdapat berbagai macam teknik sampling yang secara garis besar terdapat *Probability sampling* dan *Non probability sampling*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan jenis *purposive sampling*, maka teknik penentuan

sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan maksud tertentu (Sugiyono, 2019: 148-153). Sedangkan menurut Husnuidah (2017: 209) *Purposive Sampling* adalah jenis teknik pengambilan sampel dengan melihat tujuan dan maksud tertentu berdasarkan pengamatan peneliti dengan syarat sampel dapat bersifat representatif. Berdasarkan pengamatan peneliti, maka sampel dari penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Kelas XI IPS 1 berjumlah 34 siswa, dan kelas XI IPS 3 berjumlah 30 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ket
1	XI IPS 1	35	Eksperimen
2	XI IPS 3	30	Kontrol

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertulis kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab dengan jujur. Menurut Sugiyono (2019:234) teknik pengumpulan data menggunakan angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan jawaban dari responden. Selain itu, Sugiyono mengatakan cocok jika jumlah responden cukup besar. Terdapat prinsip dalam pengumpulan data menggunakan angket, yaitu prinsip penulisan, prinsip pengukuran, dan prinsip penampilan fisik.

Penulisan angket terdapat isi dan tujuan penelitian yang memuat sebuah pengukuran sesuai dengan variabel. Selain itu, bahasa yang digunakan harus mudah dimengerti dan menyesuaikan dengan bahasa responden. Dalam penulisan angket terdapat tipe pertanyaan yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka berupa pertanyaan yang mengharuskan responden menjawab dengan uraian, sedangkan pertanyaan tertutup adalah pernyataan yang dimuat dalam bentuk kalimat positif dan negatif sehingga respon dapat lebih mudah menjawab (Hasnuidah, 2017: 263)

Angket yang digunakan dalam peneliti menggunakan angket dengan bentuk pertanyaan tertutup karena dapat mempermudah responden dalam menjawab secara cepat dan mempermudah peneliti dalam proses analisis data dari seluruh angket yang sudah terkumpul. Selain itu, pernyataan dimuat dengan bahasa sejas mungkin, dan batas pertanyaan antara 20 sampai 30 pertanyaan. Kemudian urutan pertanyaan tersusun dari hal yang umum ke hal yang spesifik. Dalam prinsip pengukuran, instrument harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan tujuan menghasilkan data yang valid dan reliabel. Selain itu, dalam prinsip fisik angket, angket sebaiknya dicetak menggunakan kertas yang bagus karena akan mempengaruhi keseriusan dan ketertarikan responden dalam mengisi kuisisioner (Sugiyono, 2019: 235-238).

### **3.5.2 Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data berupa pengamatan yang sifatnya tidak terbatas pada orang saja, tetapi diperlukan dari obyek-obyek alam lainnya. Teknik observasi bisa digunakan jika penelitian berkenaan dengan

gejala-gejala alam, tingkah laku manusia, proses kerja. Dalam pelaksanaannya, observasi terbagi menjadi menjadi dua bagian yaitu observasi dengan melibatkan partisipasi dan observasi yang tidak menggunakan partisipasi (Hasnuidah, 2017: 237-238).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. dalam pelaksanaannya, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang di lapangan, peneliti berperan sebagai pengamat independent. Observasi terbagi menjadi dua bagian yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang sudah dirancang secara sistematis dari segi waktu, tempat, dan variabel yang diamati. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis, dalam pelaksanaannya peneliti bebas mencatat hal-hal yang menarik kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan (Hasnuidah, 2017: 239).

Bentuk observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Observasi akan dirancang secara sistematis dengan menggunakan instrument observasi. Dalam melakukan pengamatan, angket dapat dijadikan sebagai pedoman dalam observasi. peneliti akan melakukan pengukuran keaktifan belajar siswa maka peneliti dapat menilai perilaku siswa berdasarkan instrumen yang digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2019: 181). Sehingga peneliti harus mampu membuat instrument penelitian yang dapat mengukur variabel penelitian

yang sudah teruji validitas dan reliabilitas secara isi dan konstruk. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa butir angket dan lembar observasi.

### **3.6.1 Butir Angket**

Tahap pengumpulan data memberikan angket yang didalamnya terdapat butir-butir pertanyaan kepada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terkait penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantuan media *Question-Answer Card* terhadap keaktifan belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis angket tertutup. Dalam arti, angket tertutup adalah angket yang telah peneliti susun pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban yang sudah tersedia pada setiap butir angket sehingga dalam menjawab setiap pernyataan siswa hanya dapat memilih jawaban yang sudah ada. Dalam menyusun angket tertutup terdapat skala atau rangkaian gradasi, level, atau nilai yang dapat menggambarkan responden dalam menjawab pernyataan (Hamdi & Baharudin, 2014: 59).

Angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*, maka untuk jawaban yang tersedia berupa pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban memiliki nilai masing-masing. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket sebanyak 24 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Angket dengan jumlah 24 pertanyaan sudah melalui tahap uji instrument. Sebelum dilakukan uji instrument, jumlah pertanyaan angket sebanyak 34 butir. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 terdapat 10 pertanyaan yang tidak valid sehingga pertanyaan tersebut tidak digunakan untuk penelitian. Sehingga yang digunakan

dalam penelitian berjumlah 24 pertanyaan. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar**

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Keterlibatan Siswa	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Interaksi belajar	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	10
3.	Pemecahan masalah	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	9
Total			24

**Tabel 3.4**  
**Skor Penilaian Angket**

Kategori	Skor	
	+	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang memiliki tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Dalam konsepnya, suatu instrument dapat dikatakan valid jika mampu mengukur sesuai dengan keinginan dan dapat mengungkap data yang tepat dari variabel yang diteliti (Sundayana, 2014: 59-60).

Validitas memiliki arti suatu yang menunjukkan sejauh mana ketepatan data tidak menyimpang dari variabel penelitian yang nantinya dapat melakukan fungsi ukurnya (Hamdi & Baharudin, 2014: 66). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis product moment.

a) Validitas Isi

Validitas isi merupakan prngujian untuk melihat kelayakan isi instrument penelitian. Dalam tahap ini, uji validitas dilakukan oleh *expert judgement* atau oleh ahli. Ahli yang melakukan validitas instrument dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan sejarah, diantaranya yaitu Bapak Dr. Oka Agus Kurniawan Shavab, S.Pd., M.Pd, Bapak Zulpi Miftahudin, M.Pd, dan Bapak Miftahul Habib Fachrurozi, S.Pd., M.Pd. Validitas isi dilakukan pada 10 Mei 2023 dengan aspek penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Lembar Validasi Angket**

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Isi</b>					
	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian					
	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian					
2.	<b>Konstruksi</b>					
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur					
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keterlibatan siswa					
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator interaksi belajar					
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator pemecahan masalah					
	Kejelasan petunjuk cara mengisi angket					
	Kejelasan skala penilaian angket					
3.	<b>Bahasa</b>					
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					

Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
--	--	--	--	--	--

**Tabel 3. 1**  
**Skor Penilaian Validitas Isi Angket**

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Hasil dari penilaian dari 3 ahli kemudian dianalisis menggunakan Validitas V Aiken dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Indeks Kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Isi**

Butir	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir_01	4	4	4	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir_02	4	4	4	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir_03	4	4	3	4	4	3	11	12	0,916667	TINGGI
Butir_04	4	3	4	4	3	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir_05	4	3	3	4	3	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir_06	3	3	3	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG

Butir_07	4	3	4	4	3	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir_08	4	4	4	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir_09	4	4	4	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir_10	3	4	4	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\Sigma s$	V	KET
	I	II	III						
Butir_1-10	48	46	47	38	36	37	111	0,925	TINGGI

Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji validitas isi menggunakan V Aiken adalah apabila nilai V kurang dari 0,4 maka tingkat validitas dinyatakan rendah. Jika nilai V berada dalam rentan nilai 0,4 – 0,8 maka tingkat validitas dinyatakan sedang. Sementara, jika nilai V lebih dari 0,8 maka tingkat validitas dinyatakan tinggi. Berdasarkan tabel hasil uji validitas isi diatas, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini memiliki validitas isi yang tinggi. Dengan demikian, untuk angket atau instrument penelitian ini layak untuk uji coba pada kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### b) Validitas Konstruk

Tahap validitas konstruk dilakukan setelah angket atau instrument penelitian dinyatakan layak pada tahap uji validitas isi oleh ahli. Berdasarkan hasil pengujian validitas oleh ahli, angket dinyatakan valid sehingga uji validitas konstruk dilakukan pada 15 Mei 2023. Uji coba instrument dilakukan di kelas selain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Uji coba angket penelitian diberikan kepada 34 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 34 butir.

Tahap uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Angket dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai sig(2-tailed)  $< 0,05$ . Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel dan nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka angket dinyatakan tidak valid. Begitupun jika nilai  $r$  hitung bernilai negatif, maka angket juga dinyatakan tidak valid. Uji validitas konstruk menggunakan teknik analisis *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$n$  = Jumlah sampel

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat dari x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat dari y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Konstruk**

No soal	Sig (2 tailed)	r hitung	r table	Keterangan
1	0,865	-0,031	0,2960	Tidak Valid
2	0,027	0,391	0,2960	Valid
3	0,811	-0,044	0,2960	Tidak Valid
4	0,020	0,409	0,2960	Valid

5	0,008	0,459	0,2960	Valid
6	0,298	0,190	0,2960	Tidak Valid
7	0,002	0,524	0,2960	Valid
8	0,320	0,181	0,2960	Tidak Valid
9	0,016	0,421	0,2960	Valid
10	0,223	0,221	0,2960	Tidak Valid
11	0,366	0,165	0,2960	Tidak Valid
12	0,015	0,428	0,2960	Valid
13	0,001	0,564	0,2960	Valid
14	0,000	0,621	0,2960	Valid
15	0,026	0,394	0,2960	Valid
16	0,001	0,538	0,2960	Valid
17	0,202	0,232	0,2960	Tidak Valid
18	0,679	0,076	0,2960	Tidak Valid
19	0,011	0,444	0,2960	Valid
20	0,006	0,475	0,2960	Valid
21	0,012	0,438	0,2960	Valid
22	0,005	0,486	0,2960	Valid
23	0,022	0,403	0,2960	Valid
24	0,000	0,590	0,2960	Valid
25	0,003	0,509	0,2960	Valid
26	0,000	0,630	0,2960	Valid
27	0,000	0,639	0,2960	Valid
28	0,001	0,575	0,2960	Valid
29	0,000	0,598	0,2960	Valid
30	0,010	0,450	0,2960	Valid
31	0,023	0,400	0,2960	Valid
32	0,288	0,194	0,2960	Tidak Valid
33	0,225	0,221	0,2960	Tidak Valid
34	0,009	0,452	0,2960	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan software IBM SPSS versi 25, dari 34 butir soal yang disebarakan pada 34 responden kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Tasikmalaya, menunjukkan terdapat 10 soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga butir pertanyaan yang dapat digunakan di dalam angket penelitian berjumlah 24 butir soal.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kegiatan menguji instrumen penelitian dengan tujuan memperoleh dan mengungkapkan informasi yang dapat dipercaya atau tidak. Setiap skor pada setiap item kemudian dijumlahkan untuk menghasilkan skor total. Pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Jika nilai *alpha* > 0,6 maka data reliabel. Sedangkan, jika nilai *alpha* < 0,6 maka data tidak reliabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel, maka data dinyatakan reliabel. Namun, jika nilai *r* hitung < *r* tabel, maka data dinyatakan tidak reliabel. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varians total

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>No Soal</b>	<b><i>r</i> hitung</b>	<b><i>r</i> table</b>	<b>Keterangan</b>
2	0,731	0,2960	Reliabel
4	0,730	0,2960	Reliabel
5	0,731	0,2960	Reliabel
7	0,731	0,2960	Reliabel
9	0,726	0,2960	Reliabel
12	0,732	0,2960	Reliabel
13	0,729	0,2960	Reliabel
14	0,725	0,2960	Reliabel
15	0,731	0,2960	Reliabel
16	0,725	0,2960	Reliabel
19	0,732	0,2960	Reliabel
20	0,733	0,2960	Reliabel
21	0,729	0,2960	Reliabel
22	0,730	0,2960	Reliabel
23	0,732	0,2960	Reliabel
24	0,724	0,2960	Reliabel
25	0,731	0,2960	Reliabel
26	0,724	0,2960	Reliabel
27	0,727	0,2960	Reliabel
28	0,724	0,2960	Reliabel
29	0,726	0,2960	Reliabel
30	0,730	0,2960	Reliabel
31	0,732	0,2960	Reliabel
34	0,732	0,2960	Reliabel

Berdasarkan penghitungan menggunakan software IBM SPSS Versi 25, dari 24 soal yang valid diuji realibitasnya dengan rumus *Cronchbach's Alpha*

menghasilkan nilai sebesar 0,739. Makadari itu nilai *Cronchbach's Alpha* > 0,6 sehingga data dinyatakan reliable. Kemudian dari 24 soal yang valid setelah di uji reliabilitas menghasilkan nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel sehingga soal dinyatakan reliable. Oleh karena itu, butir soal yang dinyatakan valid dan reliabel adalah soal nomor 2, 4, 5, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 34. Nomor soal yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.6.2 Lembar Observasi**

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Lembar observasi disusun yang terdiri dari 2 yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Lembar observasi kegiatan guru berisikan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sedangkan lembar observasi siswa berisikan mengenai pengamatan yang berkaitan dengan kegiatan siswa yang didalamnya terdapat 3 indikator keaktifan belajar siswa. Lembar observasi penelitian sangat diperlukan dalam tahap pengumpulan data dengan tujuan agar peneliti mendapatkan dan menghasilkan data yang diperlukan secara lengkap.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data untuk mengetahui hipotesis penelitian dapat diterima atau

tidak sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian (Hamdi & Baharudin, 2014: 89). Teknik analisis data adalah suatu kegiatan setelah seluruh data terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden. Setelah itu kemudian mentabulasikan data berdasarkan variabel dari semua responden. Proses selanjutnya yaitu melakukan perhitungan untuk menjawab dari semua rumusan masalah. Kemudian Langkah terakhir yaitu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Namun, jika dalam penelitian tidak terdapat hipotesis, maka langkah terakhir tidak diperlukan dalam proses analisis data. Dalam proses analisis data terbagi menjadi dua bagian yaitu teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2019: 242-244).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik Inferensial. Teknik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis sampel dari populasi dari teknik pengambilan yang jelas maupun secara random. Statistik ini disebut juga dengan statistik probabilitas karena kesimpulan dari penelitian berdasarkan kebenaran yang bersifat peluang. Kesimpulan dari data sampel yang telah didapat memiliki peluang kesalahan dan kepercayaan yang dinyatakan hasilnya dalam bentuk presentase. Peluang kesalahan dan kepercayaan itu disebut dengan signifikansi (Sugiyono, 2019: 243).

Statistik Inferensial terbagi menjadi dua bagian yaitu statistik parametris dan statistik non parametris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik parametris. Statistik parametris digunakan dalam menguji melalui statistik untuk mengukur dan menguji parameter populasi melalui data sampel. Statistik parametris memerlukan asumsi dengan data berdistribusi normal. Kemudian data

yang diuji harus bersifat homogen dan dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas atas sejalan. Statistik parametris banyak digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio (Sugiyono, 2019: 244-245).

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak, Pengujian normalitas jika menghasilkan data berdistribusi normal maka analisis data selanjutnya yaitu dengan uji Homogenitas terhadap data penelitian (Ramadhani & Bina, 2021: 176). Uji normalitas terdapat beberapa metode yaitu metode Chi-Square, metode Kolmogorow, metode Smirnov, dan metode Shapiro Wilk. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Shapiro Wilk dikarenakan jumlah sampel yang digunakan kurang dari 100 dengan berbantuan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan menggunakan metode Shapiro Wilk untuk melihat probabilitasnya (p) yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Rumus uji normalitas dengan menggunakan perhitungan Shapiro-Wilk sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus di bawah

$a_i$  = Koefisien test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke  $n-i+1$  pada data

$X_i$  = Angka ke  $i$  pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_i$  = Angka ke  $i$

$X$  = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln\left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3}\right)$$

Keterangan :

$G$  = Identik dengan nilai  $Z$  distribusi normal

$T_3$  = Berdasarkan rumus di atas  $b_n, c_n, d_n$  = Konversi Statistik Shapiro- Wilk Pendekatan Distribusi Norma

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah proses pengujian terhadap varians dalam suatu kelompok data. Pengujian homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang telah ada apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan yaitu uji homogenitas metode Levene dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 *for windows*. Dalam Untuk pengambilan keputusan dari hasil uji homogenitas dapat dilihat jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen. Sebaliknya jika nilai

signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen. Rumus uji Homogenitas dengan metode Levene sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^n n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah observasi

$k$  = banyaknya kelompok

$Z_{ij}$  =  $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

$\bar{Y}_i$  = rata-rata dari kelompok ke- $i$

$\bar{Z}_i$  = rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\bar{Z}_{..}$  = rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari  $Z_{ij}$

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses pengujian dengan tujuan untuk mengetahui pernyataan yang sudah dirumuskan apakah diterima atau ditolak. Hipotesis adalah sebuah asumsi yang harus dilakukan pengecekan agar mendapatkan kesimpulan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Samples T-Test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantuan media *Question-Answer Card* terhadap keaktifan siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Rumus uji *Independent Samples T-Test* adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\mu_o$  = nilai yang dihipotesiskan

$S$  = simpangan baku sampel

$n$  = jumlah anggota sampel

Pengambilan keputusan menggunakan Uji Independen Sample T-tes jika hasil nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata keaktifan belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B. Sedangkan jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata keaktifan belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B. Adapun deskripsi hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Question-Answer Card* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan materi Pendekatan dan Strategi Pergerakan Nasional di kelas XI IPS 1 SMAN 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Question-Answer Card* terhadap keaktifan

belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan materi Pendekatan dan Strategi Pergerakan Nasional di kelas XI IPS 1 SMAN 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

#### **3.8.1 Tahap Pendahuluan atau Perencanaan**

- a. Perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan observasi dalam mengumpulkan permasalahan yang akan diteliti dengan mewawancarai guru yang bersangkutan dan pengamatan sendiri pada Januari 2023
- b. Permohonan judul proposal penelitian kepada pembimbing sesuai dengan permasalahan pada saat observasi Januari 2023
- c. Pengajuan proposal penelitian yang mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2023.
- d. Permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yaitu ke SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada bulan Januari 2023.

#### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Pengajuan kepada guru yang bersangkutan untuk melakukan pengujian kondisi awal pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen mulai Maret-Mei 2023.
- b. Uji instrumen di kelas XI IPS 2 pada awal bulan Mei 2023.
- c. Pengajaran di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol mulai bulan Mei 2023.
- d. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada siswa pada bulan Mei 2023.

### 3.8.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data sesuai dengan hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian. Juni 2023 – Juli 2023.

## 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap ajaran 2022/2023 dari bulan Januari 2023 sampai bulan Juli 2023. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Adapun waktu penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap persiapan penelitian							
	a. Pengajuan judul dan penyusunan proposal							
	b. Seminar Proposal							
	c. Penyusunan instrument penelitian dan pengajuan izin penelitian							
2	Tahap pelaksanaan							
	a. Uji coba instrument							
	b. Pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran							

	<i>Teams Games Tournament</i>							
	c. Pengambilan data dengan instrument yang telah diuji validitas							
3	Tahap penyelesaian							
	Analisa data dan penyusunan laporan							

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Air Tanjung No.25 Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.